



Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Rani Dewi Yulyani¹

¹UIN Sultan Maulana Hassanuddin Banten

* Corresponding Author. E-mail: 1rani.dewi@uinbanten.ac.id

Receive: 05/08/2021

Accepted: 21/12/2021

Published: 01/03/2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi belajar, minat, dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa pada masa pembelajaran tatap muka terbatas pada mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Sampel penelitian berjumlah 118 mahasiswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi dengan bantuan program SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, dan manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar berpengaruh sebanyak 15,97%, minat belajar berpengaruh 17,86%, dan manajemen waktu berpengaruh 19,96%. Sehingga motivasi belajar, minat belajar, dan manajemen waktu secara total mempunyai pengaruh sebesar 53,79% terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Minat Belajar, Manajemen Waktu, Prestasi Belajar*

Abstract

The Research aims to examine the effect of learning motivation, interest, and time management to the learning achievement on limited face to face learning for students of Arabic language and literature Ushuluddin and Adab Faculty Islamic State University (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten. The sample of research are 118 students. Data analysis technique on the research is descriptive analysis and regression analysis with the help of SPSS 21 program. The result of the research showed that learning motivation significantly effect to learning achievement, learning interest significantly effect to learning achievement, and time management significantly effect to learning achievement. Learning motivation affects 15,97%, learning interest affects 17,86% and time management affects 19,96%. The result of learning motivation, learning interest, and time management in total have 53,79% to learning achievement

Keywords: *Learning Motivation, Learning Interest, Time Management, Learning Achievement*

Pendahuluan

Dalam proses belajar mengajar di berbagai jenjang pendidikan tinggi membuat semua pihak harus beradaptasi terhadap kebiasaan baru. Pencapaian prestasi belajar siswa akan dapat tercapai bila didukung oleh kemampuan transformasi serta adaptasi pada masa peralihan pasca pandemi Covid-19. UNICEF dalam laporannya 66% menyatakan bahwa peserta didik tidak nyaman belajar dari rumah, salah satu penyebabnya karena mereka kekurangan bimbingan dari guru [1].

Tidak diperbolehkannya TPM selama pandemi Covid-19 berangsur mulai diijinkan mengikuti PTM terbatas. Pada 2022 maka diterbitkan Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 3 Tahun 2022 tentang Penyesuaian Pelaksanaan Keputusan Bersama Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 [2]. Tujuan dari Surat Edaran ini, memberikan pilihan untuk mengizinkan mengikuti PTM Terbatas atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) serta memberikan pengawasan bagi Pemerintah Daerah untuk mengawasi pelaksanaan PTM Terbatas [3].

Kendala yang ada dalam pembelajaran daring membuat keinginan untuk bisa terlaksananya kembali pembelajaran tatap muka, berdasarkan pra survey yang dilakukan untuk melihat pendapat mahasiswa Semester II Prodi Bahasa dan Sastra Arab UIN SMH Banten tentang pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas yang dilaksanakan:

Tabel 1.
Pendapat tentang PTM

Pendapat PTM	Jumlah	Persentase
Setuju	106	89,8%
Tidak Setuju	12	10,2%

Dari hasil prasurvey memperlihatkan bahwa ada 12 orang mahasiswa (10,2%), kemudian terdapat 106 orang mahasiswa (89,8%). Artinya, sebagian besar mahasiswa setuju bahwa PTM dilaksanakan di lingkungan UIN SMH Banten.

Untuk melihat keberhasilan pembelajaran selama masa PTM Terbatas dapat dilihat dari prestasi belajar siswa [4]. Prestasi belajar ialah rangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir/raport [5]. Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan seseorang dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai pada setiap bidang studi setelah mengalami proses pembelajaran [6]. Pengertian lain tentang prestasi belajar yaitu hasil yang diperoleh seseorang dalam belajar sesuai kapasitas yang dimiliki berupa intelegensi, bakat, minat dan motivasi dimana semuanya akan berpengaruh terhadap pencapaian maksimal dari belajar [7]. Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran yang membentuk ranah kognitif, afektif dan psikomotorik mahasiswa. Untuk mengukur prestasi belajar dapat diukur sebagai berikut:

- Aspek kognitif/ranah cipta memiliki dimensi pengamatan dengan indikator siswa dapat menunjukkan materi ajar, kemudian dimensi ingatan memiliki indikator siswa dapat menyebutkan kembali materi ajar, selanjutnya dimensi pemahaman indikatornya siswa dapat menjelaskan kembali materi ajar, terakhir ada dimensi sintesis dengan indikator kemampuan siswa dalam menghubungkan antar materi pembelajaran.
- Aspek Afektif/ranah rasa memiliki dimensi penerimaan dengan indikator kemampuan dalam menerima/menolak materi ajar, selanjutnya ada dimensi sambutan dengan indikator yaitu partisipasi dalam pembelajaran, berikutnya ada dimensi apresiasi dengan indikator menganggap penting/manfaat

atas materi ajar yang diberikan, selanjutnya ada dimensi karakterisasi dengan indikator yaitu menerapkan materi ajar dalam keseharian.

- c) Aspek Psikomotor/ranah karsa memiliki dimensi kecakapan verbal/non-verbal dengan indikator yaitu kefasihan dalam penguasaan materi ajar yang diberikan [8].

Kendala dalam penyelenggaraan belajar sebelum dimulainya TPM terbatas yaitu kurangnya motivasi belajar siswa sehingga diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa [9]. Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka [10]. Selanjutnya, motivasi diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan [11]. Maka, motivasi belajar adalah kekuatan dalam diri dengan berbagai usaha dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Indikator dari motivasi belajar memiliki indikator sebagai berikut: a) Tekun menghadapi tugas, b) Ulet menghadapi kesulitan, c) Menunjukkan minat terhadap penyelesaian masalah, d) Lebih senang bekerja mandiri, e) Cepat bosan pada tugas rutin, dan f) Dapat mempertahankan pendapatnya (Suharni & Purwanti, 2018).

Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari berbagai penelitian terdahulu yang mengkaji antar variabel tersebut diantaranya: Penelitian yang dilakukan oleh [12] menyatakan terdapat interaksi pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Universitas Pamulang. Selanjutnya, penelitian lain menyebutkan bahwa terdapat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMAN 2 Namlea Kabupaten Buru [13]. Terakhir, penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru [14]. Berdasarkan pembahasan kajian terdahulu yang peneliti temukan diperoleh Hipotesis Pertama (H1)

dalam penelitian yaitu motivasi belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi BSA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Mata Kuliah Bahasa Inggris II.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar. Peserta didik yang mempunyai minat belajar yang tinggi dapat mengerjakan berbagai aktivitas pembelajaran lebih cepat, dibandingkan dengan rekannya yang tidak memiliki minat belajar pada subjek pelajaran tertentu. Minat merupakan faktor pendorong dalam diri peserta didik yang melatarbelakangi dalam melakukan kegiatan pembelajaran [15]. Minat merupakan kecondongan dalam diri peserta didik terhadap sesuatu dari sikap suka, keseriusan, memperhatikan, serta dimilikinya motif dalam memperoleh satu tujuan yang diharapkan [16]. Minat didefinisikan atas ketertarikan atas sesuatu, apabila peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap satu subjek pelajaran, maka peserta didik memberikan fokusnya yang tinggi dengan memberikan penjelasan pengajar di kelas serta mencari berbagai referensi dan pengetahuan saat tidak dalam kelas [17]. Jadi dapat kita simpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan dalam diri yang mendorong tercapainya hasil pembelajaran yang diharapkan. Untuk mengukur minat belajar dapat ditentukan dari beberapa indikator berikut ini: a) Perasaan senang, b) Ketertarikan peserta didik, c) perhatian siswa, dan d) keterlibatan/partisipasi siswa (Septiani et al., 2020). Penelitian terdahulu untuk minat terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari penelitian berikut ini: Minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekanbaru [18]. Penelitian dari [19] juga menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 1 Prajekan Bondowoso. Berikutnya, penelitian terakhir menyatakan terdapat pengaruh hubungan positif minat belajar terhadap hubungan prestasi belajar kelas X SMK di Jakarta Selatan [20]. Berdasarkan pembahasan kajian terdahulu yang peneliti temukan diperoleh Hipotesis Kedua (H2)

dalam penelitian yaitu minat belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi BSA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Mata Kuliah Bahasa Inggris II.

Faktor berikutnya yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah manajemen waktu. Manajemen waktu dalam proses pembelajaran dimana peserta didik dianggap sebagai seseorang yang dapat mengelola waktunya dalam belajar dimanapun, jika peserta didik sudah menguasai manajemen waktu, maka setiap kegiatan menjadi terencana, tugas akan diselesaikan sesuai waktu karena peserta didik bisa membagi waktu belajar [21]. Pendapat lain menyatakan bahwa manajemen waktu ialah keahlian dari seseorang dalam mengendalikan waktu dengan menjadwalkan dan memprioritaskan sehingga tercapai secara efektif dan efisien [22]. Manajemen waktu yaitu merupakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu [23]. Berarti, manajemen waktu itu adalah kemampuan dari seorang mahasiswa dalam mengelola waktu secara terencana agar capaian pembelajaran bisa diraih secara efektif efisien.

Indikator penelitian yang ditetapkan untuk manajemen waktu adalah: a) Menyusun tujuan, b) Menyusun prioritas dengan tepat, c) membuat jadwal dan d) meminimalisasi gangguan [24].

Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari penelitian sebelumnya diantaranya: Hasil analisis menunjukkan manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik Mahasiswa Manajemen Universitas Diponegoro [25]. Penelitian lain dari [26] menunjukkan manajemen waktu memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi UIR. Berdasarkan pembahasan kajian terdahulu yang peneliti temukan diperoleh Hipotesis Kedua (H3) dalam penelitian yaitu manajemen waktu berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi BSA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Mata Kuliah Bahasa Inggris II.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang disajikan, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Minat, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Mata Kuliah Bahasa Inggris Prodi Bahasa dan Sastra Arab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten”. Dari judul tersebut maka akan diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dalam penelitian, yaitu: 1) Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris?. 2) Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris?. 3) Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris?.

Tujuan penelitian yang akan dilakukan diantaranya: 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Mata Kuliah Bahasa Inggris II. 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Mata Kuliah Bahasa Inggris II. 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar Mata Kuliah Bahasa Inggris II.

Metode

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan penelitian Ex-Post Facto. Penelitian yang dilakukan akan melihat hubungan sebab akibat tanpa perlakuan manipulasi dari peneliti. Hubungan sebab akibat berdasarkan atas kajian teoritis, dimana satu variabel disebabkan atau akibat variabel tertentu [27].

Penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada mahasiswa Semester II (Dua) Prodi Bahasa dan Sastra Arab yang berjumlah 118 orang mahasiswa. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *Non Probability Sampling* dengan teknik sampling jenuh. Dimana menurut [28], *Non Probability Sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi penelitian untuk dipilih menjadi sampel. Maka dengan menggunakan

teknik sampel jenuh jumlah sampel yang digunakan berjumlah 118 mahasiswa.

Untuk keperluan data yang akan dianalisa, teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa menggunakan google form yang disebarakan melalui pesan aplikasi WhatsApp. Selanjutnya instrumen penelitian dianalisa dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi dengan bantuan program SPSS 21

Hasil dan Pembahasan

A. Profil Responden

Untuk melihat profil responden jika dilihat berdasarkan jenis kelamin bisa diperhatikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.
Profil Responden

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	45	38,1%
Perempuan	73	61,9%

Responden dalam penelitian yaitu mahasiswa Semester II (Dua) Prodi Bahasa dan Sastra Arab UIN SMH Banten yang berjumlah 118 orang mahasiswa. Responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 73 dengan persentase 61,9% dari total seluruh responden. Sedangkan mahasiswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 45 dengan persentase 38,1% dari total seluruh responden. Data ini memperlihatkan banyaknya responden penelitian berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini dikarenakan berdasarkan jumlah mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab UIN SMH Banten lebih banyak perempuan dibandingkan laki-laki. Berdasarkan wilayah domisili tempat tinggal, mahasiswa UIN SMH Banten dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.
Domisili Tempat Tinggal

Domisili Tempat	Jumlah	Persentase
-----------------	--------	------------

Tinggal	Jumlah	Persentase
Di Provinsi Banten	99	83,9%
Di Luar Provinsi Banten	19	16,1%

Mahasiswa Semester II Prodi Bahasa dan Sastra Arab UIN SMH Banten berdomisili di Provinsi Banten dengan jumlah 99 orang dengan persentase 83,9%. Kemudian terdapat 19 orang mahasiswa atau 16,1% berasal dari luar Provinsi Banten. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa UIN SMH Banten berasal dari Kota/Kabupaten yang ada di Provinsi Banten.

B. Analisis Deskriptif

Responden dalam penelitian berjumlah 118 orang. Adapun skala yang dipergunakan dalam mengukur hasil kuesioner yang sudah disebar dengan memakai skala numerik mulai dari 5 (lima) untuk skor terbesar sampai dengan 1 (satu) untuk skor terkecil.

Tabel 4.
Skala Pengukuran

Nilai	Kriteria
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Data diolah

Dengan skala pengukuran maksimum yaitu 5 dan jumlah responden 118, sehingga skor tertinggi $118 \times 5 = 590$ sedangkan untuk skor terkecil $118 \times 1 = 118$. Adapun nilai persentase terbesar $(590:590) \times 100\% = 100\%$, sedangkan nilai persentase terkecil $(118:590) \times 100\% = 20\%$. Nilai rentang diperoleh $100\% - 25\% = 75\%$. Jika nilai rentangnya dibagi 5 skala pengukuran, maka interval persentasenya 15%.

Tabel 5
Interpretasi Skor

Hasil	Kategori
25%-39,99%	Sangat rendah
40%-54,99%	Rendah
55%-69,99%	Sedang

70%-84,99% Tinggi
85%-100% Sangat Tinggi

Tabel 6
Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar, Minat, dan Manajemen Waktu dan Prestasi Belajar

Variabel	Indikator	%
Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	76,78
	Ulet menghadapi kesulitan	75,93
	Menunjukkan minat terhadap penyelesaian masalah	76,78
	Lebih senang bekerja mandiri	69,15
	Cepat bosan pada tugas rutin	71,86
	Dapat mempertahankan pendapatnya	70,51
Minat Belajar	Perasaan senang	79,15
	Ketertarikan peserta didik	80
	Perhatian siswa	75,25
	Keterlibatan/partisipasi siswa	76,61
Manajemen Waktu	Menyusun tujuan	75,76
	Menyusun prioritas dengan tepat	73,9
	Membuat jadwal	71,02
	Meminimalisasi gangguan	71,02
Prestasi Belajar	Menunjukkan materi ajar	71,69
	Menyebutkan kembali materi ajar	70,51
	Menjelaskan kembali materi ajar	68,47
	Menghubungkan antar materi pembelajaran	71,53
	Kemampuan dalam menerima/menolak materi ajar	74,41
	Partisipasi dalam	68,47

pembelajaran	
Menganggap penting/manfaat atas materi ajar yang diberikan	84,07
Menerapkan materi ajar dalam keseharian	70,17
Kefasihan dalam penguasaan materi ajar yang diberikan	56,44

Motivasi belajar terdiri atas beberapa indikator yaitu pertama tekun menghadapi tugas, berdasarkan analisa deskriptif pada Tabel 4 di atas berada memiliki skor 76,78% pada kategori tinggi. Indikator yang kedua yaitu ulet menghadapi kesulitan dengan skor 75,93% berada pada kategori tinggi. Selanjutnya indikator menunjukkan minat terhadap penyelesaian masalah berada pada skor 76,78% dengan kategori tinggi. Ke empat ada indikator lebih senang bekerja mandiri berada di 69,15% pada kategori sedang. Ke lima ada indikator cepat bosan pada tugas rutin berada pada 71,86% dengan kategori tinggi. Indikator terakhir yaitu dapat mempertahankan pendapat berada di 70,51% pada kategori tinggi.

Variabel penelitian selanjutnya ada minat belajar. Minat belajar terdiri dari beberapa indikator yaitu: Pertama, indikatornya yaitu Perasaan senang berdasarkan Tabel 4 di atas berada di skor 79,15% pada kategori tinggi. Indikator kedua yaitu Ketertarikan peserta didik berada di skor 80% pada kategori tinggi. Selanjutnya ada indikator perhatian siswa mempunyai skor 75,25% pada kategori tinggi. Indikator terakhir ada keterlibatan/partisipasi siswa yang mempunyai skor 76,61% berada pada kategori tinggi.

Berikutnya, ada variabel manajemen waktu. Manajemen waktu terdiri atas indikator pertama yaitu menyusun tujuan berdasarkan Tabel 4 di atas berada di skor 75,76% yang termasuk kategori tinggi. Kedua indikatornya yaitu menyusun prioritas dengan tepat mempunyai skor 73,9% ada pada kategori tinggi. Selanjutnya, indikator membuat jadwal berada pada kategori

tinggi dengan skor 71,02%. Terakhir, indikator meminimalisasi gangguan berada pada kategori tinggi dengan skor 71,02%.

Variabel berikutnya yaitu prestasi belajar diukur dengan indikator menunjukkan materi ajar berdasarkan Tabel 4 di atas berada pada kategori tinggi dengan skor 71,69%. Indikator berikutnya menyebutkan kembali materi ajar mempunyai skor 70,51% berada pada kategori tinggi. Kedua indikator prestasi belajar yaitu menjelaskan kembali materi ajar berada pada kategori sedang dengan skor 68,47%. Indikator selanjutnya yaitu menghubungkan antar materi pembelajaran berada pada kategori tinggi dengan skor 71,53%. Selanjutnya indikator kemampuan dalam menerima/menolak materi ajar mempunyai skor 74,41% berada pada kategori tinggi. Indikator berikutnya yaitu partisipasi dalam pembelajaran berada pada kategori sedang dengan skor 68,47%. Ada indikator menganggap penting/manfaat atas materi ajar yang diberikan mempunyai skor 84,07% dengan kategori tinggi. Indikator selanjutnya, menerapkan materi ajar dalam keseharian mempunyai skor 70,17% dengan kategori tinggi. Terakhir, indikator prestasi belajar yaitu Kefasihan dalam penguasaan materi ajar yang diberikan berada pada kategori sedang dengan skor 56,44%.

C. Analisa Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh variabel motivasi belajar, minat belajar, dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa pada masa pembelajaran tatap muka terbatas menggunakan metode analisa regresi linier berganda.

Tabel 7
Analisa Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Error Std.	Beta			
1 (Constant)	6,600	2,255			2,927	,004

TOTAL.X 1	,369	,146	,247	2,531	,013
TOTAL.X 2	,543	,203	,270	2,678	,009
TOTAL.X 3	,590	,193	,300	3,058	,003

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Berdasarkan tampilan Tabel 5, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$\text{Prestasi belajar} = b_0 + b_1 \text{Motivasi belajar} + b_2 \text{Minat belajar} + b_3 \text{Manajemen waktu} + e$$

$$\text{Motivasi} = 6,600 + 0,369 \text{Motivasi} + 0,543 \text{Minat} + 0,590 \text{Manajemen} + e$$

Pada persamaan di atas, terdapat nilai konstanta sebesar 6,600. Artinya jika variabel independen dianggap konstan, maka variabel prestasi belajar mempunyai nilai sebesar 6,600.

Arah hubungan ditunjukkan oleh tanda koefisien pada regresi variabel independen (motivasi belajar, minat belajar dan manajemen waktu) terhadap variabel dependen (prestasi belajar). Koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar (X1) bernilai 0,369. Hal tersebut memperlihatkan ada hubungan yang searah antara motivasi belajar (X1) dengan prestasi belajar (Y). Koefisien regresi variabel motivasi belajar (X1) sebesar 0,369 memiliki arti setiap kenaikan motivasi belajar (X1) sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar (Y) sebanyak 0,369 satuan.

Koefisien regresi untuk variabel minat belajar (X2) bernilai 0,543. Hal tersebut memperlihatkan ada hubungan yang searah antara minat belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y). Koefisien regresi variabel minat belajar (X2) sebesar 0,543 memiliki arti setiap kenaikan minat belajar (X2) sebesar satu satuan akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar (Y) sebanyak 0,543 satuan.

Koefisien regresi untuk variabel manajemen waktu (X3) bernilai 0,590. Hal tersebut memperlihatkan ada hubungan yang searah antara manajemen waktu (X3) dengan prestasi belajar (Y). Koefisien regresi variabel manajemen waktu (X3) sebesar 0,590 memiliki arti setiap kenaikan manajemen waktu (X3) sebesar satu

satuan akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar (Y) sebanyak 0,590 satuan.

D. Pengujian Hipotesis

Berikut adalah hasil analisa Uji t (parsial) pengaruh variabel motivasi belajar, minat belajar, dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa pada masa pembelajaran tatap muka terbatas:

Tabel 8 Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Error Std.	Beta		
1 (Constant)	6,600	2,255		2,927	,004
TOTAL.X1	,369	,146	,247	2,531	,013
TOTAL.X2	,543	,203	,270	2,678	,009
TOTAL.X3	,590	,193	,300	3,058	,003

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Berdasarkan Uji T yang sudah dilaksanakan dapat diperoleh untuk menjawab hipotesis yang sudah ditentukan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Motivasi belajar dengan nilai t-hitung (2,531) > t-tabel (1.65821) maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti faktor motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar;
- 2) Minat belajar dengan nilai t-hitung (2,678) > t-tabel (1.65821) maka Ho ditolak dan Hb diterima yang berarti faktor motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar;
- 3) Manajemen waktu dengan nilai t-hitung (3,058) > t-tabel (1.65821) maka Ho ditolak dan Hc diterima yang berarti faktor motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar;

**Tabel 9
Kontribusi variabel terhadap prestasi belajar**

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	R Square	Nilai
Motivasi Belajar (X1)	0,247	0,647	53,79	15,97
Minat Belajar (X2)	0,270	0,661		17,86
Manajemen Waktu (X3)	0,300	0,665		19,96

Kontribusi pengaruh motivasi belajar 15,97%, minat belajar memberikan 17,86% dan manajemen waktu memberikan pengaruh sebanyak 19,96%. Maka, dapat dijumlahkan pengaruh Motivasi belajar, minat belajar, dan manajemen waktu secara bersama-sama mempunyai pengaruh sebesar 53,79% terhadap prestasi belajar dan sisanya 46,21% dipengaruhi variabel lain di luar variabel penelitian

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dan analisa terhadap pembahasan mempunyai kesimpulan yaitu:

1. Secara signifikan terdapat pengaruh motivasi belajar, minat belajar, dan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa pada masa pembelajaran tatap muka terbatas baik pada Mahasiswa Prodi BSA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Mata Kuliah Bahasa Inggris II baik melalui analisis parsial dan simultan;
2. Motivasi belajar berpengaruh sebanyak 15,97%, minat belajar berpengaruh 17,86%, dan manajemen waktu berpengaruh 19,96%. Sehingga motivasi belajar, minat belajar, dan manajemen waktu secara total mempunyai pengaruh sebesar 53,79% terhadap prestasi belajar.
3. Faktor yang paling dominan terhadap prestasi belajar pada Mahasiswa Prodi BSA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten adalah faktor manajemen waktu.

Daftar Pustaka

- [1] UNICEF, "Indonesia: Survei terbaru menunjukkan bagaimana siswa belajar dari rumah," 2020. .
- [2] SE Mendikbudparristek, *SE Mendikbudparristek No. 3 Tahun 2022*, vol. 4. Indonesia, 2022, pp. 4–5.
- [3] B. I. Maliki, J. W. Kusuma, M. B. Tabrani, and H. Hamidah, "Identification of education in Indonesia and learning models in student learning with learning management system (LMS)," *Int. J. Econ. Educ. Entrep.*, vol. 1, no. 1, pp. 37–46, 2021, doi: 10.53067/ije3.v1i1.5.
- [4] J. W. Kusuma and H. Hamidah, "Online Learning: Student's Perception off Lecturer's Competence and its Influence on Achievement Motivation," *Int. J. Educ. Vocat. Stud.*, vol. 3, no. 1, p. 37, Mar. 2021, doi: 10.29103/ije3.v3i1.3142.
- [5] A. Syafi'i, T. Marfiyanto, and S. K. Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *J. Komun. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, p. 115, 2018, doi: 10.32585/jkp.v2i2.114.
- [6] M. F. Maulana, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Metode Pembelajaran Group Investgation," *J. Stud. Sos. Vol 2, No 3*, no. 1, 2014.
- [7] N. K. Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang," *Pujangga*, vol. 1, no. 2, p. 31, 2017, doi: 10.47313/pujangga.v1i2.320.
- [8] Arianto, "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah Arianto STIT Al Mubarak," *J. RI'AYAH*, vol. 4, no. 1, pp. 90–97, 2019.
- [9] J. W. Hamidah, Hamidah; Kusuma, "Edukasi Guru Tentang Implementasi Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Era New Normal," *MATAPPA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 149–156, 2020, doi: 10.31100/matappa.v3i2.648.
- [10] A. Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida J.*, vol. 5, no. 2, p. 172, 2018, doi: 10.22373/lj.v5i2.2838.
- [11] Suharni and Purwanti, "Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa," *G-Couns J. Bimbing. Dan Konseling*, vol. 3, no. 1, pp. 131–145, 2018.
- [12] F. Jaya, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang Tahun 2018/2019)," *Pekobis J. Pendidikan, Ekon. dan Bisnis*, vol. 4, no. 1, p. 13, 2019, doi: 10.32493/pekobis.v4i1.p13-23.2765.
- [13] S. H. Makatita and Azwan, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mia Di SMA Negeri 2 Namlea," *J. Biol. Sci. Educ.*, vol. 10, no. 1, pp. 25–33, 2021.
- [14] M. Salmiah, Yulia Novita, and Novia Rahmawita, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru," *Perspekt. Pendidik. dan Kegur.*, vol. 12, no. 2, pp. 106–112, 2021, doi: 10.25299/perspektif.2021.vol12(2).7777.
- [15] Rusmiati, "Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bidang studi ekonomi siswa MA Al Fattah Sumbermulyo," *J. Ilm. Pendidik. dan Ekon.*, vol. 1, no. 1, pp. 21–36, 2017.
- [16] E. D. Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 6, no. 1, pp. 35–43, 2016, doi: 10.30998/formatif.v6i1.750.

- [17] H. Hafsa, "MENARA Ilmu Vol. X Jilid 2 No.64 Maret 2016," *J. Menara Ilmu*, vol. 10, no. 64, pp. 109–117, 2016.
- [18] N. Khairiyah, H. Indrawati, and G. Haryana, "Effect of Learning Toward Learning Achievement on Economic Learning Eye Students Class XI IPS MAN 1 Pekanbaru," *J. Online Mhs. FKIP*, vol. 5, pp. 1–15, 2018.
- [19] K. Putri, S. Djaja, and B. Suyadi, "The Influence of Learning Interest and Emotional Intelligence towards Learning Achievement Grade XI Senior High School 1 Prajekan Regency Bondowoso School Year 2016/2017," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 11, no. 2017, pp. 67–74, 2017.
- [20] A. N. Rahman, "Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Logik Matematik Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Smk Se Jakarta Selatan," *J. Sainika Unpam J. Sains dan Mat. Unpam*, vol. 1, no. 2, p. 166, 2019, doi: 10.32493/jsmu.v1i2.2380.
- [21] S. Pratiwi, E. El Faisal, and S. A. Waluyati, "BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS XI di SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA," *J. Bhineka Tunggal Ika*, vol. 05, pp. 156–163, 2018.
- [22] M. Syelvian, "PENTINGNYA MANAJEMEN WAKTU DALAM MENCAPAI EFEKTIVITAS BAGI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Unisi)," *EJournal UNISI*, vol. 6, no. 1, pp. 1–9, 2020.
- [23] V. L. D. Pasaribu, R. P. Elburdah, E. Sudarso, and G. Fauziah, "Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisyah," *J. ABDIMAS Tri Dharma Manaj.*, vol. 1, no. 1, p. 84, 2020, doi: 10.32493/abmas.v1i1.p84-91.y2019.
- [24] S. Nurjannah, S. Yuniarti, and T. Hariyati Nur Indah, "PENGARUH MANAJEMEN WAKTU BELAJAR DAN KECERDASAN LOGIS MATEMATIS TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 18 BALIKPAPAN," *J. Pendidik. Mat.*, vol. 5, no. 1, pp. 37–46, 2020.
- [25] N. D. Andari and R. Nugraheni, "Analisis Pengaruh Manajemen Waktu , Motivasi Kuliah , dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang)," vol. 5, pp. 1–10, 2016.
- [26] Fitriani, "Pengaruh Manajemen Waktu Dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa," *J. Pendidik. Ekon. Akunt. FKIP UIR*, vol. 6, no. 2, pp. 126–134, 2018.
- [27] B. I. Sappaile, "Konsep Penelitian Ex-Post Facto," vol. 1, pp. 105–113, 2010.
- [28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta. Bandung, 2011.